

Prabowo Kawal Langsung Perbaikan Listrik di Wilayah Terdampak Banjir

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Dec 14, 2025 - 08:56



©2025 Biro Pers, Media, dan Inform

Prabowo Kawal Langsung Perbaikan Listrik di Wilayah Terdampak Banjir

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto menargetkan pemulihan aliran listrik dapat kembali normal 100 persen secepatnya di seluruh wilayah terdampak bencana banjir bandang di Sumatera.

Prabowo menyampaikan, pemulihan aliran listrik memang merupakan pekerjaan yang tidak ringan. Kondisi geografis, cuaca yang buruk, dan sebagian wilayah

yang masih terendam menjadi tantangan utama dalam penyambungan kembali kabel listrik di titik-titik terdampak bencana banjir bandang dan longsor.

Kendati demikian, Prabowo optimistis seluruh pihak terkait terus bekerja maksimal agar listrik di lokasi terdampak bencana bisa segera tersambung.

“Insyaallah kita harapkan mungkin satu minggu bisa pulih. Tapi jangan berharap semua bisa sekejap. Saya sudah katakan berkali-kali, saya tidak punya tongkat Nabi Musa. Yang ada adalah kerja keras semua pihak,” tegas Prabowo usai meninjau posko pengungsian bencana di MAN 1 Langkat, Sumatera Utara, Sabtu (13/12).

Selain aliran listrik, Prabowo juga memastikan infrastruktur lain bisa segera kembali berfungsi, terutama sarana mobilitas seperti jalan dan jembatan, agar masyarakat yang tinggal di daerah terisolasi bisa kembali terhubung.

“Di daerah paling terisolasi seperti Takengon, kita terus bekerja membuka akses. Di Bener Meriah, jembatan juga saya kira sudah berfungsi,” tambahnya.

Sehari sebelum bertolak ke Langkat, Prabowo berkunjung di tiga posko pengungsian di Aceh, yakni di Aceh Tamiang, Bener Meriah, dan Takengon. Di ketiga lokasi tersebut, Prabowo meninjau langsung kondisi masyarakat terdampak bencana sekaligus meninjau pemulihan infrastruktur pascabencana.

Hal ini menunjukkan komitmen Prabowo untuk mengawal langsung proses penanganan bencana dan memastikan pemerintah hadir di sisi masyarakat pada masa-masa kritis. Pemerintah juga terus memastikan bahwa upaya penanganan bencana dan pemulihan infrastruktur akan terus dipercepat demi mengembalikan aktivitas masyarakat.